

**PERANAN MEDIA SOSIAL (*FACEBOOK*) DALAM PEMASARAN  
PRODUK UMKM SATE AYAM PADA MASA PPKM LEVEL IV  
DI KELURAHAN KUPANG KOTA KECAMATAN TELUK BETUNG  
UTARA**

**PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT**



**Disusun Oleh:**

**Yohanes Seto Ardiono  
1811050074**

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA  
BANDAR LAMPUNG**

**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN**  
**PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**

**PERANAN MEDIA SOSIAL (FACEBOOK) DALAM PEMASARAN  
PRODUK UMKM SATE AYAM PADA MASA PPKM LEVEL IV DI  
KELURAHAN KUPANG KOTA KECAMATAN TELUK BETUNG  
UTARA**

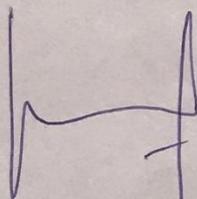
Oleh:

Yohanes Seto Ardiono      1811050074

Telah memenuhi syarat untuk diterima  
Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan

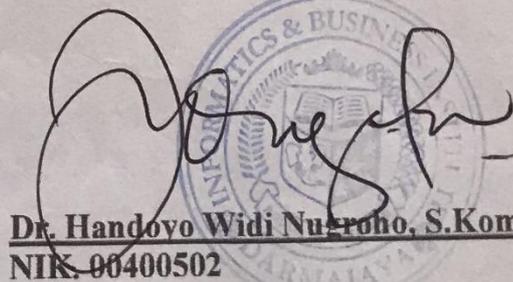
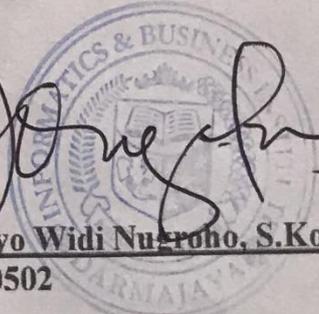


Halimah, S.Kom., M.T.I  
NIK. 01560307


Syafrul

Ketua Program Studi

Dr. Handoyo Widi Nugroho, S.Kom., M.T.I  
NIK. 00400502

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.1.1 Profil UMKM.....	4
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	5
1.3.1 Tujuan Dilaksanakannya PKPM.....	5
1.3.2 Manfaat Dilaksanakannya PKPM .....	5
1.4 Mitra yang Terlibat.....	7
 <b>BAB II PELAKSANAAN PROGRAM</b>	
2.1 Porgram – Program Yang Dilaksanakan .....	8
2.2 Waktu Kegiatan .....	9
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi .....	10
2.3.1 Membantu Kegiatan Produksi di UMKM Sate Ayam .....	10
2.3.2 <i>Design</i> Logo dan Inovasi Kemasan pada UMKM Sate Ayam .....	11
2.3.3 <b>Sosialisasi Pemasaran Melalui Platform Media Sosial <i>Facebook</i></b> .....	13
2.3.4 Sosialisai, Edukasi Covid-19 .....	15
2.3.5 Pendampingan Belajar Online.....	16
2.3.6 Gotong Royong Bersama Ketua RT dan Satuan Linmas Kupang Kota...	17
2.4 Dampak Kegiatan .....	18
2.4.1 Bagi UMKM Sate Ayam.....	18
2.4.2 Bagi Masyarakat Kupang Kota .....	18
2.4.3 Bagi Pelajar Sekolah .....	18

**BAB III PENUTUP**

3.1	Kesimpulan.....	19
3.2	Saran.....	20
3.2.1	Bagi Institusi .....	20
3.2.2	Bagi UMKM Sate Ayam.....	20
3.2.3	Bagi Masyarakat Kupang Kota .....	20
3.3	Rekomendasi .....	21

**Lampiran-Lampiran**

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b> Proses Pembuatan Sate Ayam .....	10
<b>Gambar 2. 2</b> <i>Design</i> Logo untuk UMKM Sate Ayam.....	12
<b>Gambar 2. 3</b> Inovasi Kemasan produk untuk UMKM Sate Ayam.....	12
<b>Gambar 2. 4</b> Sosialisasi Penjualan dan Upload Hasil Produk di <i>Facebook</i> .....	14
<b>Gambar 2. 5</b> Sosialisasi dan Edukasi mengenai <i>COVID-19</i> kepada warga.....	15
<b>Gambar 2. 6</b> Pendampingan Belajar Siswa Sekolah secara <i>Door-to-Door</i> .....	16
<b>Gambar 2. 7</b> Gotong Royong bersama Ketua RT dan Satuan Linmas Kupang Kota...	17

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 2. 1</b> Program-Program yang Dilaksanakan.....	8
<b>Tabel 2. 2</b> Waktu Kegiatan.....	9

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunianya sehingga kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini hingga penyusunan laporan kegiatan PKPM dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu yang telah ditentukan. Rasa syukur selalu saya haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kesehatan baik sehingga akal dan pikiran penyusun mampu menyelesaikan laporan PKPM ini. Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan PKPM ini diantaranya :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kelancaran dan kemudahan kepada saya dari awal pembuatan sampai selesai.
2. Orang tua serta keluarga besar yang telah memberi doa, semangat dan motivasi.
3. Bapak Ir. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc selaku Rektor IIB Darmajaya.
4. Halimah Yunus, S.Kom., M.T.I selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai selesainya penulisan laporan ini.
5. Dr. Handoyo Widi Nugroho, S.Kom., M.T.I selaku ketua jurusan Sistem Informasi IIB Darmajaya.
6. Bapak Syahrul selaku ketua RT 005 Kelurahan Kupang Kota yang telah memberikan arahan dan membantu saya dalam setiap kegiatan.

7. Warga masyarakat Kelurahan Kupang Kota yang telah bersedia dan membantu saya selama melaksanakan program PKPM.
8. Bapak Rasikin selaku pemilik UMKM Sate Ayam yang telah bersedia memperbolehkan saya membantu serta meneliti pada kegiatan di tempat selama melaksanakan program PKPM.
9. Tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PKPM di Kelurahan Kupang Kota yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga kebaikan dan amal yang telah diberikan mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Tidak lupa juga saya ucapkan maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan dan kekurangan dalam melaksanakan program kerja selama saya melaksanakan PKPM di Kelurahan Kupang Kota, Kecamatan Teluk Betung Utara selama satu bulan lamanya.

Pada akhirnya saya berharap kegiatan PKPM ini dapat berguna bagi masyarakat Kelurahan Kupang Kota, Kecamatan Teluk Betung Utara pada khususnya dalam pemrosesan pemberdayaan dan pembangunan masyarakat. AMIN.

Bandar Lampung, 14 Agustus 2021

**Yohanes Seto Ardiono**  
**1811050074**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah salah satu mata kuliah dengan tujuan utama untuk memberikan pengalaman pengabdian dan pemberdayaan masyarakat kepada mahasiswa. Pengalaman dalam bentuk keterlibatan dalam peran dimasyarakat melalui PKPM akan memberikan manfaat bagi mahasiswa maupun masyarakat itu sendiri. Sebagai salah satu lembaga Pendidikan tinggi, IIB Darmajaya mempunyai visi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif dan berkelanjutan. Untuk itu diperlukan aktifitas yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa melalui penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi serta kepedulian dan semangat pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaannya mahasiswa diberi pengetahuan untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah pembangunan yang dihadapi oleh masyarakat dalam upaya meningkatkan pemahaman dan kemampuan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi.

Di Indonesia, sejak dua kasus pertama *COVID-19* yang diumumkan pada Maret 2020, jumlah kasusnya terus meningkat tersebar bahkan hingga seluruh provinsi di Indonesia. Peningkatan penyebaran dan jumlah pasien *COVID-19* yang terus meningkat dan hal ini menjadikan Presiden Joko Widodo memutuskan mengambil kebijakan kembali dengan sistem

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM, yang terdiri dari PPKM level I, II, III sampai level IV. Hal ini bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran virus Corona atau *COVID-19* di Indonesia yang dikategorikan sangat berbahaya dan beresiko. Kebijakan PPKM yang dibuat oleh Presiden memuat beberapa perintah yang harus ditaati masyarakat diantaranya 1) Kegiatan sekolah dan bekerja dilakukan di rumah; 2) Pembatasan kegiatan keagamaan; 3) Pembatasan kegiatan di tempat/fasilitas umum; 4) Pembatasan kegiatan sosial dan budaya; 5) Pembatasan moda transportasi; 6) Pembatasan kegiatan aspek lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan. Kondisi untuk memutus mata rantai penyebaran *COVID-19* yang dialami saat ini menuntut masyarakat harus melaksanakan protokol kesehatan seperti beraktivitas di rumah, memakai masker, menjaga jarak dengan orang atau *physical* dan *social distancing*, menghindari kerumunan serta mencuci tangan menggunakan sabun atau *hand sanitizer*. Kebijakan PPKM ini mengharuskan semua aktivitas dan komunikasi dilakukan secara daring/*online*.

Tempat dilaksanakannya kegiatan PKPM berada di daerah lingkup rumah saya yakni di RT 005 Kelurahan Kupang Kota, Kecamatan Teluk Betung Utara. Pada edisi PKPM tahun ini mengalami perbedaan dengan pelaksanaan PKPM sebelum pandemi *COVID-19* yang dimana dapat dilakukan secara berkelompok dengan beberapa mahasiswa dari setiap jurusan, namun kini dilakukan secara individu atau mandiri dikarenakan adanya pandemi *COVID-19* atau Virus Corona namun tentu ini bukan sebuah penghalang bagi saya untuk tetap produktif dalam melaksanakan kegiatan PKPM ini dan tentu

juga dengan menetapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan PKPM secara mandiri / tematik akan lebih efektif dari sisi penjagaan diri dari penularan virus corona. Beberapa agenda kegiatan juga saya fokuskan dalam upaya pencegahan penularan pandemi ini.

Di RT 005 Kelurahan Kupang Kota terdapat beberapa Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu salah satunya adalah UMKM Sate Ayam. Sate Ayam merupakan salah (UMKM) yang masih aktif dalam melakukan produksi di Kelurahan Kupang Kota dan ini merupakan UMKM yang saya coba kembangkan, dilihat dari segi usaha kecil menengah yang ada daging ayam merupakan salah satu yang cukup diminati oleh masyarakat saat ini. Oleh karena itu, pada kegiatan PKPM saya memfokuskan program kerja pada upaya pemanfaatan hasil-hasil usaha mikro kecil menengah dari tempat tersebut. Hasil survey yang telah saya lakukan di tempat UMKM Sate Ayam yakni dalam proses pemasaran yang dilakukan masih menggunakan sistem penjualan manual, dengan cara berjualan keliling ke jalan-jalan, dan juga memproduksi jika ada permintaan pemesanan saja. Hal tersebut menjadi peluang bagi saya sebagai mahasiswa agar bisa mewujudkan Lampung *Economic Recovery* melalui Optimalisasi *Digital Smart Solution*. Maka saya mencoba menginovasi sistem pemasaran atau penjualan di UMKM Sate Ayam yang ada di Kelurahan Kupang Kota yang semula tidak menggunakan teknologi atau masih dilakukan secara manual dalam hal pemasaran menjadi menggunakan teknologi berbasis media sosial *Facebook* dalam pemasaran produk-produk tersebut untuk mempermudah dan memperluas penjualan dan diharapkan juga untuk kedepannya dapat meningkatkan pendapatan dari hasil pemasaran produk.

Dengan demikian maka laporan PKPM ini saya beri judul: **“PERANAN MEDIA SOSIAL (*FACEBOOK*) DALAM PEMASARAN PRODUK UMKM SATE AYAM PADA MASA PPKM LEVEL IV DI KELURAHAN KUPANG KOTA KECAMATAN TELUK BETUNG UTARA”**.

### **1.1.1 Profil UMKM**

Sate Ayam Pak Rasikin telah berdiri sejak tahun 2001. Jika dihitung-hitung, sampai sekarang ini usahanya telah berjalan selama kurang lebih 20 tahun. Awalnya, Pak Rasikin menjual sate keliling dengan pikulan di sekitaran daerah Teluk Betung. Beliau melakukan hal tersebut selama kurang lebih selama 10 tahun lamanya. Ketismewaan kuliner satu ini adalah selalu meracik sendiri bumbu sate yang kualitasnya selalu terjaga. Mulai dari pengolahan kacang, penggilingan, sampai dengan proses pembuatan bumbu dilakukan secara lebih teliti. Selain bumbu, teknik pembakaran satenya juga berbeda. Sebelum dibakar, daging ayam dimarinasi terlebih dahulu sebelum akhirnya dimulai pengolahan. Sate Ayam Pak Rasikin berlokasi di Jl. Drs. Warsito Gg. Semeru, Kupang Kota, Teluk Betung Utara, Bandar Lampung. Untuk harganya, satu tusuk sate ayam berkisar Rp 1.500 saja. Keunikan sate ayam buatannya adalah diris besar-besar dengan bumbu yang lebih pekat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Melihat dari latar belakang masalah yang ada pada laporan ini, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi yakni :

1. Bagaimana pemasaran produk UMKM pada masa PPKM dengan menggunakan sosial media *Facebook*
2. Bagaimana peran *Facebook* sebagai media pemasaran pada produk UMKM Sate Ayam

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan Dilaksanakannya PKPM**

Tujuan dilaksanakannya PKPM yang bertepatan di kelurahan kupang kota adalah :

1. Membantu UMKM dalam proses pemasaran produk dengan menggunakan platform sosial media *Facebook*

### **1.3.2 Manfaat Dilaksanakannya PKPM**

#### **A. Manfaat bagi Mahasiswa**

Manfaat yang saya peroleh sebagai mahasiswa dalam melaksanakan PKPM di Kelurahan Kupang Kota, Kecamatan Teluk Betung Utara yaitu :

1. Menambah wawasan dan pengalaman saya dalam bersosialisasi dengan masyarakat di lingkungan sekitar.
2. Memperoleh kesempatan untuk membagi ilmu pengetahuan yang di peroleh dalam bangku kuliah berdasarkan teori maupun praktek.
3. Mempererat hubungan antar masyarakat di lingkungan sekitar.

**B. Manfaat bagi UMKM Sate Ayam**

Manfaat yang diperoleh bagi UMKM Sate Ayam yaitu :

1. Membantu UMKM Sate Ayam dalam pemasaran produk agar lebih luas dalam hal pemasaran melalui media sosial *Facebook*
2. Membantu UMKM Sate Ayam dalam hal pemberdayaan sumber daya agar lebih meningkat dalam hal produksi
3. Membantu pengembangan produk dalam pembuatan logo dan *re-branding* kemasan

**C. Manfaat bagi Masyarakat Kelurahan Kupang Kota**

Manfaat yang diperoleh bagi masyarakat kupang kota yaitu :

1. Menekankan protokol kesehatan kepada masyarakat agar terhindar dari paparan *Covid-19*
2. Peran pendamping siswa SMP – SMA yang tengah belajar dari rumah
3. Tenaga tambahan untuk program desa dalam mitigasi *Covid-19*

**D. Manfaat bagi IIB Darmajaya**

Manfaat yang diperoleh bagi kampus IIB Darmajaya yaitu :

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat Kupang Kota.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur Mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

#### **1.4 Mitra yang Terlibat**

Pelaksanaan PKPM ini dapat berjalan dengan lancar karena ada beberapa mitra yang terlibat yaitu :

1. Ketua RT 005 Kelurahan Kupang Kota, Kecamatan Teluk Betung Utara
2. Pemilik UKM Sate Ayam
3. Pelajar sekolah
4. Masyarakat Kelurahan Kupang Kota

## BAB II

### PELAKSANAAN PROGRAM

#### 2.1 Program – Program Yang Dilaksanakan

**Tabel 2. 1** Program-Program yang Dilaksanakan

NO	KEGIATAN	KETERANGAN
1.	UMKM Sate Ayam	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membantu kegiatan produksi sate dari awal hingga tahap penyelesaian</li> <li>b. Pembuatan logo dan Inovasi kemasan</li> <li>c. Pembuatan akun media sosial <i>Facebook</i> sebagai media promosi produk UMKM</li> </ul>
2.	Sosialisasi, Edukasi <i>COVID-19</i> kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sosialisasi pemakaian masker serta pembagian <i>hand sanitizer</i></li> <li>b. Edukasi pencegahan <i>Covid-19</i></li> <li>c. Pembuatan poster cara mengelola stress pada masa pandemi</li> </ul>
3	Pendampingan Belajar <i>Online</i> pada Pelajar Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membantu KBM dirumah pada siswa sekolah yang terdampak pembelajaran jarak jauh</li> </ul>
4.	Gotong Royong Bersama Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membantu ketua RT bersama Satuan Linmas Kupang Kota untuk melakukan kegiatan bersih-bersih di lingkungan sekitar</li> </ul>

## 2.2 Waktu Kegiatan

**Tabel 2. 2 Waktu Kegiatan**

NO	WAKTU	KEGIATAN / PROGRAM
1.	16 Agustus – 21 Agustus	Pengenalan dan komunikasi dengan Ketua RT serta pengunjungan ke UMKM Sate Ayam
2.	23 Agustus – 28 Agustus	Membantu Kegiatan Produksi UMKM Sate Ayam
3.	30 Agustus – 04 September	Sosialisai, Edukasi mengenai <i>Covid-19</i> kepada masyarakat
4.	03 September	Gotong Royong bersama Ketua RT dan Satuan Linmas Kupang Kota
5.	06 September – 08 September	Membantu beberapa pelajar siswa sekolah belajar daring serta mengajarkan cara pembuatan tabel dan grafik pada <i>Microsoft Excel</i>
6.	09 September – 11 September	Pembuatan <i>design</i> logo serta inovasi baru pada kemasan untuk UMKM Sate Ayam
7.	13 September	Mengedukasi cara pemasaran produk di media sosial kepada pemilik UMKM
8.	14 September – 15 September	Membantu memasarkan produk dari UMKM Sate Ayam ke media sosial <i>Facebook</i>

## 2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

### 2.3.1 Membantu Kegiatan Produksi di UMKM Sate Ayam

Kegiatan yang saya lakukan yakni membantu pemilik UMKM sate ayam dalam hal produksi dari awal pembuatan dari pengirisan daging ayam sampai proses penyelesaian yakni pembakaran satenya. Saya juga menyarankan agar pemilik melakukan inovasi, tidak hanya dalam bentuk kemasan tetapi juga dalam bentuk penamaan produk. Berikut proses pembuatan Sate di tempat UMKM sate ayam :



**Gambar 2. 1** Proses Pembuatan Sate Ayam

### **2.3.2 Design Logo dan Inovasi Kemasan pada UMKM Sate Ayam**

*Design* logo yang baik dapat mengkombinasikan dari beberapa elemen desain dan fungsi kemasan, sehingga dihasilkan kemasan yang memiliki tingkat efektifitas, efisiensi dan fungsi yang sesuai baik dalam produksi kemasan sampai kegunaan kemasan. Dengan itu, perlu dibuatkan logo/merk dagang yang mencantumkan nama UMKM yang berada di Kupang Kota, karena UMKM Sate Ayam yang berada di Kupang Kota belum memiliki logo/merk dagang dengan tujuan agar hasil penjualan UMKM tersebut dapat meningkat, UMKM tersebut lebih mudah diingat dan mudah untuk dihubungi apabila ingin memesan Sate Ayam baik dalam jumlah sedikit ataupun dalam jumlah banyak.

Pengertian inovasi adalah kegiatan penelitian, pengembangan, dan atau perekayasaan yang dilakukan dengan tujuan melakukan pengembangan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah ada ke dalam produk atau proses produksinya. Atau secara signifikan melakukan inovasi pada bisnis juga merupakan salah satu strategi untuk menaikkan omset penjualan. Saat ini saya melakukan inovasi kemasan pada Sate Ayam. Inovasi pada kemasan yang saya lakukan yaitu pengembangan kemasan dengan menggunakan kemasan mika plastik. Dengan adanya kemasan mika, maka apabila ada pesanan dalam jumlah banyak, maka UMKM tidak lagi menggunakan kardus bekas dari makanan lain sehingga kemasan mika bisa mencirikan kekhasan dan identitas produk Sate Ayam. Kelebihan kemasan mika ini adalah dalam satuan dapat terlihat karena mika berwujud transparan,

kemasan mika terbuat dari plastik yang tebal dan kaku, sehingga aman untuk ditumpuk dan tahan terhadap percikan air.



**Gambar 2. 2** *Design* Logo untuk UMKM Sate Ayam



**Gambar 2. 3** Inovasi Kemasan produk untuk UMKM Sate Ayam

### 2.3.3 Sosialisasi Pemasaran Melalui Platform Media Sosial *Facebook*

Sosialisasi mengenai penggunaan teknologi berbasis media sosial pada pemilik UMKM Sate Ayam. Memberikan penjelasan kepada UMKM Sate Ayam selaku mitra dalam PKPM ini bagaimana cara meningkatkan manajemen bisnis melalui usaha yang sudah dijalankan selama ini, yaitu mengenai; Pemasaran, membantu mitra dalam memasarkan/mengenalkan bisnisnya untuk bisa lebih dikenal lagi oleh masyarakat luas, selain masyarakat di lingkungan UMKM tersebut, dengan memanfaatkan media sosial seperti *Facebook*. Promosi dengan cara ini sangat mudah dan bisa dikendalikan langsung setiap saat oleh pemilik UMKM. Tahapan sosialisasi yang dilakukan adalah dengan :

1. Mendatangi rumah pemilik UMKM. Saya memberikan penjelasan bagaimana cara menggunakan media sosial di bidang bisnis dan manfaatnya.
2. Melakukan pelatihan kepada para pemilik UMKM dengan mencontohkan atau memberikan cara memasarkan produk-produknya ke media sosial *Facebook*.
3. Saya memberikan kesempatan kepada Bapak Rasikin selaku owner UMKM untuk mempraktekkan bagaimana melakukan penjualan melalui *Facebook* dengan menggunakan *smartphone* agar bisa mempromosikan dan menjual produk-produknya.



**Gambar 2. 4** Sosialisasi Penjualan dan Upload Hasil Produk di Facebook

### 2.3.4 Sosialisai, Edukasi Covid-19

Kegiatan sosialisasi dan edukasi yang saya kerjakan mendapat sambutan yang sangat positif dari masyarakat Kupang kota, dimana mereka sangat membutuhkan informasi yang jelas dan benar terkait *Covid-19*. Berdasarkan penggalian informasi masyarakat sebelum dan sesudah diadakannya sosialisasi, tentunya terdapat perbedaan yang mengarah pada kondisi positif. Masyarakat lebih memahami akan pentingnya pengetahuan tentang *Covid-19*, gejala, dan langkah-langkah pengobatan serta pencegahan yang harus dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi penyebaran virus. Kegiatan sosialisasi dan edukasi dapat dilakukan secara nyata dengan turun langsung ke lapangan sehingga masyarakat dapat lebih merasakan manfaat dari kegiatan tersebut.



**Gambar 2. 5** Sosialisasi dan Edukasi mengenai COVID-19 kepada warga

### 2.3.5 Pendampingan Belajar Online

Dengan adanya kebijakan *physical distancing* serta tidak diperbolehkannya mengumpulkan anak-anak pada satu tempat, maka pendampingan belajar secara *online* dilakukan dengan cara *Door-to-Door* pada pelajar sekolah khususnya pelajar SMP dan SMA serta mengajarkan kepada salah satu siswa cara pembuatan tabel dan grafik pada *Microsoft Excel*. Hal ini dapat membantu siswa khususnya pelajar sekolah agar memiliki skill khusus dalam pengoperasian perangkat lunak khususnya pada *software* dari *Microsoft* tersebut.



**Gambar 2. 6** Pendampingan Belajar Siswa Sekolah secara *Door-to-Door*

### 2.3.6 Gotong Royong Bersama Ketua RT dan Satuan Linmas Kupang Kota

Salah satu jenis kegiatan gotong royong adalah bersih-bersih lingkungan di sekitar permukiman di daerah lingkup saya. Masyarakat dengan segala peralatan berkumpul dan secara bersama-sama membersihkan lingkungannya masing-masing. Hal ini bertujuan agar lingkungan di daerah sekitar tampak terlihat bersih, nyaman dan kualitas udara menjadi baik.



**Gambar 2. 7** Gotong Royong bersama Ketua RT dan Satuan Linmas Kupang Kota

## **2.4 Dampak Kegiatan**

### **2.4.1 Bagi UMKM Sate Ayam**

Pelaku bisnis UMKM Sate Ayam yang semula melakukan proses jual/beli sate secara manual dan belum mengerti untuk cara penggunaannya sekarang sudah mulai paham dan sangat terbantu dengan dibuatkannya media sosial berupa akun *Facebook* dan juga jangkauan pemasaran diharapkan lebih luas dengan dibuatkannya akun *Facebook* tersebut serta mitra tersebut dapat melakukan pemasaran/penjualan kedepannya.

### **2.4.2 Bagi Masyarakat Kupang Kota**

Masyarakat semakin terbantu dengan adanya kegiatan PKPM ini, bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan tentunya agar bisa menjadi jembatan bagi mahasiswa untuk terjun langsung dan berpartisipasi dilingkungan masyarakat. Masyarakat juga merasakan dampak positif dengan adanya PKPM ini. Mereka merasa diperhatikan sehingganya mereka dapat menjaga kesehatan dan kebersihan tubuh mereka, baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

### **2.4.3 Bagi Pelajar Sekolah**

Dampak dari kegiatan ini menjadikan minat belajar anak-anak sekolah semakin bertambah karena mereka merasa terbantu dengan adanya belajar *online* membimbing mereka dalam pengerjaan tugas sampai dengan selesai dan saya juga mengajarkan salah satu siswa untuk mempelajari aplikasi *Microsoft Excel*.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Kupang Kota, Kecamatan Teluk Betung Utara, difokuskan pada pemanfaatan teknologi dalam pemasaran produk UMKM untuk meningkatkan penghasilan dan optimalisasi pada pengembangan UMKM dengan kearifan lokal berbasis bisnis dan teknologi yang dirancang untuk melaksanakan misi dalam bidang kemasyarakatan yaitu peningkatan dan pengembangan UMKM, membimbing daring siswa sekolah serta edukasi *Covid-19* dengan hasil kerja yang telah dilaksanakan yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Sosialisasi cara mempromosikan produk dengan melalui media sosial *Facebook* guna meningkatkan nilai jual dan dapat membantu masyarakat mengenal produk secara luas.
2. Sosialisasi serta Edukasi mengenai *Covid-19* dan pencegahannya dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan tubuh dengan rajin mencuci tangan dan tetap menjaga jarak.
3. Pendampingan belajar secara daring yang dilakukan dapat membantu meningkatkan kualitas belajar siswa sekolah dengan belajar dari rumah agar lebih optimal.
4. Kegiatan gotong royong yang dilakukan dapat menjadikan lingkungan menjadi bersih dan bebas dari sampah serta terjadinya rasa kekeluargaan yang sangat erat dan terjadi kekompakan dalam setiap kegiatan.

## **3.2 Saran**

### **3.2.1 Bagi Institusi**

1. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali secara *offline* atau terjun langsung ke desa-desa pada periode mendatang. Karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.
2. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan atau desa lokasi pelaksanaan PKPM.

### **3.2.2 Bagi UMKM Sate Ayam**

1. Produk – produk UMKM yang ada di Kupang Kota melakukan inovasi terhadap varian dan kemasan produk dibuat lebih menarik dan proses penjualan dapat dilakukan melalui media sosial agar jangkauan semakin luas.

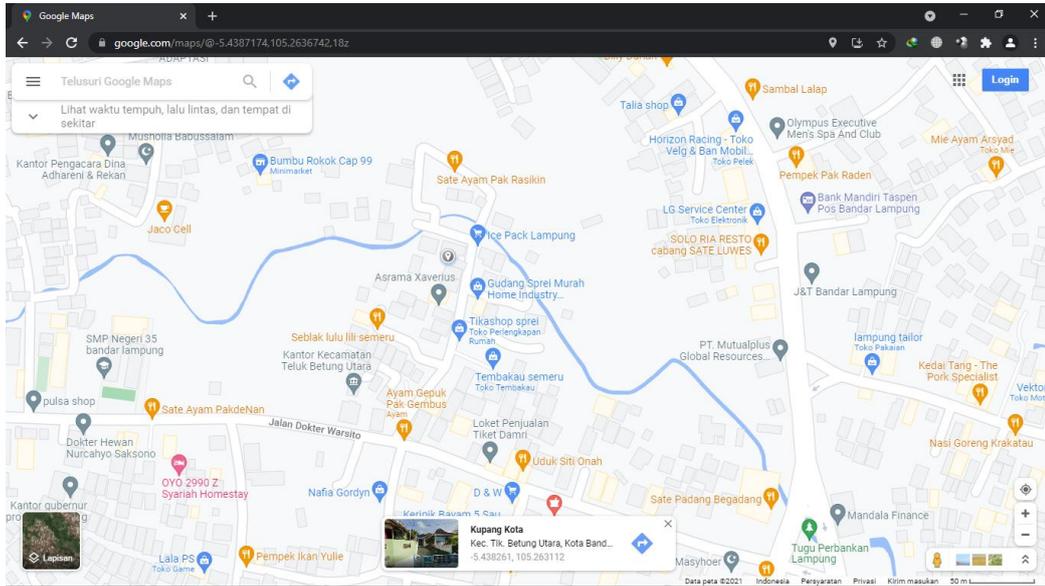
### **3.2.3 Bagi Masyarakat Kupang Kota**

1. Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kegiatan organisasi di tempat daerah masing-masing yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cerdas.
2. Berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat yang akan diadakan.

### **3.3 Rekomendasi**

1. Rekomendasi kepada IIB Darmajaya untuk Kupang Kota dalam melaksanakan kegiatan seperti PKPM karena di Kupang Kota masih terdapat banyak UMKM yang perlu untuk di kembangkan.
2. Rekomendasi untuk Kelurahan Kupang kota dari Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya untuk perangkat desa agar lebih bisa memperhatikan dan peduli terhadap perkembangan UMKM setempat karena di Kupang Kota terdapat banyak UMKM yang berpotensi serta bisa bersaing dengan UMKM besar lainnya.

## Lampiran-Lampiran



Denah Lokasi Kegiatan PKPM (RT 005 Kelurahan Kupang Kota, Kecamatan Teluk Betung Utara)



Foto Bersama Ketua RT 005 Kupang Kota

Proses Pengirisan Daging Ayam



Proses Pengolahan Kacang Tanah dengan Menggunakan Mesin



Pengolahan Bumbu Kacang dengan cara dimasak



Proses Pembakaran Sate Ayam



Foto Bersama Bapak Rasikin Pemilik UMKM



Hasil Inovasi pada kemasan Produk Sate Ayam



Sosialisasi Pemakaian Masker dan Pembagian *hand sanitizer*



Sosialisasi serta Edukasi Pencegahan *Covid-19* kepada Masyarakat Kupang Kota



Pendampingan Belajar Online Kepada salah Satu Pelajar Sekolah



Gotong Royong Bersama Ketua RT dan Satuan Linmas Kupang Kota

Pemasaran Produk Sate Ayam Pak Rasikin melalui *Facebook*

